

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Determinan Inflasi Jawa Tengah: Suatu Perspektif Non Moneter”. Inflasi bukan hanya fenomena moneter, akan tetapi terdapat sumber-sumber lain yang menyebabkan inflasi. Faktor-faktor seperti gangguan produksi, gangguan distribusi, serta kebijakan pemerintah merupakan sumber utama penyumbang inflasi daerah. Faktor tersebut menyebabkan dorongan harga (*cost push*) pada barang dan jasa karena faktor-faktor tersebut memengaruhi ketersediaan, kecukupan, dan keterjangkauan penawaran. Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi dengan tingkat inflasi paling stabil di Pulau Jawa berperan sebagai *leader inflation* untuk provinsi-provinsi lain di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan inflasi Jawa Tengah dalam perspektif non moneter. Pemilihan faktor moneter didasarkan bahwa setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dimana kebijakan moneter tidak dapat mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* (FEM). *Cross section* dalam penelitian ini terdiri atas empat Kabupaten/Kota, yaitu Semarang, Surakarta, Purwokerto, dan Tegal. Variabel penelitian ini terdiri dari inflasi sebagai variabel dependen dan pengeluaran pemerintah, upah minimum kabupaten, produktivitas tenaga kerja, pendapatan per kapita, kondisi infrastruktur sebagai variabel independen, serta Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) sebagai variabel *dummy*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengeluaran pemerintah, upah minimum kabupaten, produktivitas tenaga kerja, pendapatan per kapita, dan kondisi infrastruktur berpengaruh terhadap inflasi. Secara parsial, produktivitas tenaga kerja, pendapatan per kapita, dan kondisi infrastruktur memberikan hasil yang signifikan terhadap inflasi di Jawa Tengah. Sementara itu, pengeluaran pemerintah dan upah minimum kabupaten memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap inflasi di Jawa Tengah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, bank Indonesia, pihak swasta, dan tim pengendali inflasi daerah harus terus meningkatkan koordinasi dan kerjanya sehingga inflasi di daerah rendah dan stabil.

Kata kunci: Inflasi, Inflasi Daerah, Faktor Non Moneter

## SUMMARY

*Inflation is not only a monetary phenomenon, but also there are other sources that cause an inflation. Factors such as production disruptions, distribution disturbances, and government policies are a major source of regional inflation. These factors lead to push a cost on goods and services because they affect the availability, adequacy, and affordability of supply. Central java as one of many provinces in Indonesia play a pivotal role as a leader inflation that influenced other provinces in Indonesia. This study aims to analyze the determinant inflation in Cental Jawa in non monetary factors perspective. The reason why this study choose non monetary factors is that every region has different characteristics which monetary policy can not solve those problem.*

*This study done by panel data regresion with Fixed Effect Model (FEM) Approach. There are four cross section data in this study that consist of Semarang, Surakarta, Purwokerto, and Tegal. Variables of this study consist of inflation as the dependent variable and government expenditure, region minimum wage, labor productivity, income per capita, and infrastructure as independent variable, as well the Regional Inflation Control Team (TPID) as dummy variables.*

*The results of this study indicate that jointly government expenditure, region minimum wage, labor productivity, income per capita, and infrastructure conditions have an effect on inflation. Partially, labor productivity, income per capita, and infrastructure conditions provide significant results for inflation in Central Java. Meanwhile, government expenditure and region minimum wages provide insignificant results on inflation in Central Java.*

*The implication of this research is that all parties, both Central Government, Local Government, Indonesian Central Bank, private sector and regional inflation control team must continuously improve their coordination so that regional inflation keep low and stable.*

*Keywords: Inflation, Region Inflation, Non Monetary Factors*